

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
(KAK)**

**FASILITASI PENERAPAN SISTEM SNI  
PADA INDUSTRI ANEKA DI WILAYAH IHT  
JAWA TENGAH**



**Melalui Kegiatan:  
PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DI WILAYAH IHT BIDANG IATEA**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**TAHUN ANGGARAN 2016**

## **KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)**

### **FASILITASI PENERAPAN SISTEM SNI PADA INDUSTRI ANEKA DI WILAYAH IHT JAWA TENGAH**

---

#### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu karakteristik dari eksistensi IKM adalah ketersebarannya dalam pola klaster-klaster yang terbentuk baik secara geografis maupun menurut sub sektor industri. Sentra-sentra IKM diharapkan dapat mengoptimalkan usaha individual-individual usaha kecil di dalamnya serta mampu merespon peluang dan tantangan dalam lingkungan dunia usaha. Oleh karena itu, di sini perlu adanya identifikasi sentra kawasan produksi di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah serta merumuskan strategi pengembangannya.

Pada November 2013, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 55/M-IND/PER/11/2013 tentang Perubahan Peraturan Menteri Perindustrian No.24/M-IND/PER/4/2013 tentang Standar Nasional Indonesia (SNI) Mainan Secara Wajib. Peraturan itu akan berlaku enam bulan setelah diterbitkan, atau mulai 30 April 2014.

Ada empat poin penting yang menjadi fokus BSN dalam menyusun SNI tersebut. Poin pertama, mainan harus bebas dari migrasi unsur kimia tertentu. Kedua, dari sisi bentuk yang menyangkut keamanan sudut (kelancipan) mainan. Ketiga, soal sistem kelistrikan terutama mainan yang menggunakan baterai. Keempat, terkait kandungan pewarna zat Azo yang biasanya dipakai pada mainan anak-anak yang berbahan kain. Dengan penerapan SNI maka

mainan akan diuji keamanannya terlebih dahulu untuk memastikan terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan standar. Pengujian tersebut dapat dikelompokkan 3 jenis, yaitu uji fisis dan mekanis, uji bakar dan uji kimia. Jika produk mainan tidak memenuhi standar maka produk tersebut dilarang masuk ke Indonesia apabila impor, atau ditarik dari peredaran jika sudah beredar di pasar. Selain melindungi konsumen, penerapan SNI Mainan anak ini juga dapat meningkatkan daya saing industri nasional.

Sektor Industri Kecil dan Menengah ( IKM ) memiliki arti penting dalam perekonomian nasional dan merupakan sektor yang telah terbukti mampu bertahan bahkan disaat krisis ekonomi. Meskipun demikian, ada berbagai kendala yang umum dihadapi oleh pelaku usaha mikro dan kecil dalam upayanya meningkatkan daya saing dalam menghadapi keterbukaan pasar ini, yang mendorong pemerintah untuk berperan serta memberikan dukungan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

IKM Mainan Anak merupakan salah satu industri yang banyak tersebar di Provinsi Jawa Tengah. IKM Mainan Anak hampir tersebar di semua Kabupaten / Kota di Jawa Tengah. Adanya globalisasi di semua sektor industri, maka menyebabkan IKM Mainan Anak senantiasa menghadapi tantangan pasar global. Disamping tantangan global berupa munculnya pesaing – pesaing baru dari wilayah Asia yang relatif lebih mudah dalam hal perolehan bahan baku dan ketersediaan tenaga kerja terampil yang murah serta kondisi yang lebih kondusif, maka IKM Mainan Anak di Jawa Tengah juga harus bersaing dengan sentra – sentra lain yang tersebar didalam negeri.

Dengan diberlakukannya SNI Mainan Anak secara wajib maka IKM Mainan Anak di Jawa Tengah perlu mendapatkan fasilitasi sertifikasi SNI. Oleh karena itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah merasa perlu untuk mengadakan kegiatan Fasilitasi Penerapan Sistem SNI pada Industri Aneka di Wilayah IHT Jawa Tengah.

## **B. DASAR HUKUM PELAKSANAAN.**

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 5) ;
2. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016 Nomor : 2.07.01.03.24.08.5.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

1. Membimbing IKM Mainan Anak yang akan mendapatkan Sertifikasi SNI di lokasi yang ditentukan.
2. Untuk mendapatkan Sertifikasi SNI Produk Mainan Anak bagi IKM yang memenuhi persyaratan formal dan belum memiliki IUI atau TDI.

## **D. SASARAN**

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman IKM Mainan Anak di Jawa Tengah mengenai pentingnya Standar Produk Mainan Anak bagi Kesehatan dan Keamanan anak - anak.
2. Meningkatkan Produktivitas IKM Mainan Anak di Jawa Tengah.

3. Meningkatkan Akses Pemasaran Produk IKM Mainan Anak di Jawa Tengah.

#### **E. TARGET**

Target yang ingin dicapai dari kegiatan Fasilitasi Penerapan Sistem SNI pada Industri Aneka di Wilayah IHT Jawa Tengah adalah terwujudnya Bimbingan dan Sertifikasi SNI IKM Mainan Anak sebanyak 2 (dua) kali di 2 (dua) Kab./Kota di Jawa Tengah untuk 2 (dua) IKM Mainan Anak di Wilayah IHT Jawa Tengah.

#### **F. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. IKM Mainan Anak di Jawa Tengah memahami pentingnya produk berstandar SNI.
2. IKM Mainan Anak di Jawa Tengah termotivasi untuk meningkatkan hasil produksi berstandar SNI.
3. Membuka pandangan bisnis di sektor industri mainan anak sehingga IKM Mainan Anak di Jawa Tengah memiliki daya saing di lingkup nasional dan global.

#### **G. RUANG LINGKUP KEGIATAN**

1. Koordinasi Persiapan Bimbingan dan Sertifikasi SNI.
2. Identifikasi IKM Mainan Anak
3. Pelaksanaan Bimbingan dan Sertifikasi SNI.
4. Tertib administrasi.

## **H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Koordinasi dengan Dinas Perindag Kab./Kota setempat.
2. Koordinasi dengan IKM Mainan Anak setempat.
3. Pengadaan Langsung Penyedia Jasa Konsultan Pendampingan Bimbingan dan Sertifikasi SNI IKM Mainan Anak.
4. Pelaksanaan Bimbingan dan Sertifikasi SNI IKM Mainan Anak oleh pihak ketiga.
5. Monitoring dan Evaluasi Bimbingan dan Sertifikasi dengan IKM Mainan Anak, Penyedia Jasa Konsultansi, Lembaga Sertifikasi Produk dan Dinas Perindag Kab./Kota terkait.
6. Penyerahan Sertifikat SNI
7. Laporan pelaksanaan kegiatan.

## **I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.**

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di Kab. Sragen dan Kab. Semarang pada bulan Maret - Desember 2016.

## **J. PEMBIAYAAN**

Fasilitasi Penerapan Sistem SNI pada Industri Aneka di Wilayah IHT Jawa Tengah dibiayai oleh Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016.

## **K. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, 2016  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

TTD

**RAMADHAN E, SH, Sp.N**  
NIP. 19630223 198411 1 001